

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF DENGAN PERILAKU ANTISOSIAL PADA REMAJA DI DESA BABALAN WEDUNG DEMAK

M. Imam Munawar
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
Email : teratemat@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan subjektif dengan perilaku antisosial terhadap remaja yang bertempat tinggal di Desa Babalan Wedung Demak. Subjek penelitian adalah siswa-siswi MA Nuhad yang berjumlah 50 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala perilaku antisosial dan skala kesejahteraan subjektif. Skala perilaku antisosial berisi 15 aitem yang memiliki koefisien korelasi skor aitem total bergerak 0.322 – 0.581 dengan reliabilitas 0.765. Skala kesejahteraan subjektif berisi 13 aitem yang memiliki koefisien korelasi skor aitem total bergerak 0.321 – 0.545 dengan hasil reliabilitas 0.666.

Hasil analisis uji normalitas dari data Perilaku Antisosial menunjukkan nilai KS-Z sebesar 1,560 dengan taraf signifikansi sebesar 0,015 ($p > 0.05$) dan hasil analisis data kesejahteraan subjektif menunjukkan nilai KS-Z sebesar 0.994 dengan taraf signifikansi 0.277 ($p > 0.05$). Hasil uji linearitas antara variabel kesejahteraan subjektif dengan perilaku antisosial diperoleh skor F_{linier} sebesar 2,832 dengan taraf signifikansi $p = 0.098$ ($p < 0.01$). Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *Product moment*. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kesejahteraan subjektif dengan perilaku antisosial pada remaja di desa Babalan Wedung Demak yaitu diketahui $r_{xy} = -0,221$ dengan taraf signifikansi 0,098 ($p < 0,01$). artinya tidak ada hubungan antara kesejahteraan subjektif dengan perilaku antisosial pada remaja di desa Babalan Wedung Demak. Hipotesis yang diajukan adalah ditolak, yaitu ada hubungan negatif antara kesejahteraan subjektif dengan perilaku antisosial yaitu semakin tinggi kesejahteraan subjektif maka semakin rendah perilaku antisosial remaja yang bertempat tinggal di Desa Babalan Wedung Demak ataupun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis juga diketahui variabel kesejahteraan subjektif memiliki rerata empiris skor subjek pada skala kesejahteraan subjektif yaitu 34,51 dan sedangkan skor hipotetik sebesar 32,5 dengan rerata yang sedang. Sedangkan variabel perilaku antisosial mempunyai skor rerata empiris skor subjek pada skala perilaku antisosial yaitu 15,46 dan sedangkan skor hipotetik sebesar 44. Hal ini menunjukkan dengan rerata yang rendah.

Kata Kunci : Kesejahteraan Subjektif, Perilaku Antisosial terhadap Remaja.

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN SUBJECTIVE WELL BEING WITH
ANTISOCIAL BEHAVIOUR IN ADOLESCENTS AT DESA BABALAN
WEDUNG DEMAK**

M. Imam Munawar
Faculty Psychology
University Islamic Sultan Agung
Email : teratemat@gmail.com

This study aims to determine the relationship between subjective well being with antisocial behavior towards adolescents who live in the Village Babalan Wedung Demak. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between the well being of the subject with antisocial behavior is the higher or positive well being of the subjective, the lower the antisocial behavior of adolescents who live in the Village Babalan Wedung Demak or vice versa. The subjects of the study were teenagers residing in MA Nuhad Babalan Wedung Demak. Sampling technique in this research by using cluster random sampling. The measuring instrument used is the scale of subjective well being and the scale of antisocial behavior residing in the Village Babalan Wedung Demak. The data in the analysis using *Product moment* Pearson correlation.

Based on the analysis of *Product moment* Pearson obtained $r_{xy} = -0.221$ with significance 0.098 ($p < 0.01$) means there is a negative relationship between the subjective well being with antisocial behavior is the higher or positive well being of the subjective then the lower antisocial behavior of adolescents residing in MA Nuhad Babalan Wedung Demak . is not relation the well being of the subjective, the higher the antisocial Babalan Wedung Demak. Based on the results of the analysis is also known variable well being subjective have empirical average subjective scores on the scale of well being of the subject 34.51 and while the hypothetic score of 32.5. This shows that the subjective well being in this study has a moderate average. While the anxiety variables have an empirical average score of 15.46 and while the hypothetical score of 44. This shows that the antisocial in this study has a low average.

Keywords: Subjective Well Being, Antisocial Behavior Against Adolescents.